

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data terkait penerapan strategi *Interactive Learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PAI di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Strategi *Interactive Learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PAI di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus Adapun langkah-langkah strategi *Interactive Learning* adalah sebagai berikut :

Guru mempersiapkan pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, media, menyampaikan apersepsi tentang materi fiqih yang akan dipelajari, mengarahkan siswa fokus, kondusif serta memberikan apersepsi. Kemudian guru memetakan para siswa dengan bangku depan atau belakangnya, meminta siswa mengeluarkan 2 kertas kosong, meminta siswa mendiskusikan dan menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi fiqih setiap kelompok 5 poin pertanyaan yang ditulis dalam dua kertas, kemudian guru meminta setiap kelompok memberikan 1 kertas berisi pertanyaan kepada kelompok lain, 1 kertas lagi di bawa kelompok yang bersangkutan, setelah kelompok lain menerima kertas tersebut, guru meminta siswa menjawab 5 poin pertanyaan tersebut. Setelah 5 poin jawaban terpenuhi, kemudian 2 kelompok diminta memilih kelompok lain sebagai kelompok penilai. Kemudian kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban melakukan tanya jawab *Interactive* dari apa yang tercantum di kertas, kemudian dinilai kelompok penilai. selanjutnya, kertas dan hasil penilaian komunikasi-tanya jawab *Interactive*, diserahkan kepada guru sebagai pihak yang mengevaluasi dengan refleksi berupa penguatan materi, klarifikasi hasil komunikasi, serta pemberian motivasi kepada siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi *Interactive Learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PAI di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Adanya peran aktif siswa berupa minat dan semangat
 - 2) Adanya Kompetensi guru, berupa kompetensi interaktif
 - 3) Sarana prasarana yang cukup memadai
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Tingkat kemampuan siswa yang berbeda dalam pembelajaran
 - 2) Kurangnya kemampuan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran pada materi tertentu saat terjadi situasi membosankan
 - 3) Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas dan kuantitas siswa yang kurang memadai
3. Cara mengatasi hambatan strategi *Interactive Learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PAI di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus, sebagai berikut :
 - a. Memberikan kesempatan siswa menggunakan ketrampilan bertanya dengan melakukan pendekatan individu
 - b. Mengikuti pelatihan khusus yang diadakan oleh pihak sekolah sebagai penunjang kreatifitas, kemampuan mengelola strategi pembelajaran, dan memahami kemampuan siswa
 - c. Melakukan peninjauan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan melaporkan kepada bidang kurikulum guna dilakukan pendataan dan penyesuaian antara kebutuhan pembelajaran dan ilmu atau pelajaran yang dibawakan oleh guru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti memberikan sumbangan pemikiran atau saran dengan harapan semoga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepada Kepala Madrasah, diharapkan untuk meningkatkan pelatihan kepada para guru tentang ketrampilan dalam mengajar, menggunakan strategi pembelajaran, dan kemampuan untuk meningkatkan mutu siswa, agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang berlangsung, dan selalu mengupayakan peningkatan sarana, prasarana dan fasilitas dalam proses pembelajaran.

2. Kepada Guru

Guru Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan ketrampilan memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan menggunakan beragam strategi pembelajaran, dan memahami kemampuan yang dimiliki siswa

3. Kepada Siswa

Kepada Siswa, hendaknya lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dan diharapkan peserta didik memperhatikan dan mendengarkan pelajaran yang disampaikan, sehingga peserta didik dapat memahami, mengaplikasikan hasil dari pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, guna menunjang meningkatnya ketrampilan bertanya agar pembelajaran menjadi interaktif, dan tidak membosankan.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil alamin, telah selesai tugas yang peneliti laksanakan selama ini dalam bentuk penyelesaian penyusunan skripsi sejak awal hingga akhir, hal ini karena karunia serta bimbingan Allah semata.

Begitu juga peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Beliau, Ibu pembimbing, Dosen, Kepala sekolah beserta staf pengajar SMP NU Al-Ma'ruf Kudus, atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mensupport penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT.

Bahan, masalah dan uraian skripsi ini adalah sebatas pemahaman dan kemampuan peneliti dalam memahami dan menguraikan permasalahannya. Berbagai kekurangan pasti terdapat di dalam penulisan skripsi ini dari berbagai seginya. Manusia tidak akan membangun dan menulis sendiri, untuk itu penulis memohon saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sehingga menunjang dan terciptanya penelitian yang bermakna dan bermanfaat.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa serta penulis, almamater dan bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

